

BAB I. PENDAHULUAN.

I.1. Latar Belakang.

Tanda ikut serta permodalan dalam suatu organisasi perseroan terbatas ditunjukkan pada selembaar kepemilikan atas saham. Bagi perusahaan penerbitnya, saham akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan karena dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk memperoleh pendanaan. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menganalisis perubahan harga sahamnya yaitu faktor fundamental dan teknikal.

Kondisi dan kinerja suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga sahamnya. Minat investor akan semakin meningkat jika kinerja perusahaan semakin baik, sehingga terjadi kenaikan harga saham.

Current Rasio yang lebih besar dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen yang dijanjikan terhadap investor dapat dipercaya kemampuannya. Sehingga dengan demikian semakin banyak investor yang berminat ataupun tertarik pada saham perusahaan sehingga akhirnya mempengaruhi harga secara positif.

Jika dilihat dari analisis *leverage, Debt to Equity Ratio* meningkat relatif kurang bagus, karena perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika terjadi likuidasi. Terdapat probabilitas harga saham perusahaan akan turun, jika DER perusahaan tinggi ketika perusahaan tersebut mendapatkan laba perusahaan mengutamakan laba tersebut digunakan untuk membayar hutang dari pada memberikan dividen pada pemegang saham. Kondisi ini kurang memicu minat investor pada saham yang dipilih dan akhirnya mempengaruhi harga saham secara negatif.

Semakin tinggi pengembalian asetnya/ROA maka dapat dilihat bahwa semakin baik pula produktivitas aset suatu perusahaan dalam memperoleh untung secara bersih. Maka memberikan dampak yang sangat baik untuk harga saham perusahaan karena investor akan menjadikan perusahaan tersebut sebagai tempat dimana menanamkan sahamnya, karena tingkat return akan

semakin tinggi. Rasio ini akan mempengaruhi positif pada harga saham perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor utilitas dan transportasi karena dengan banyaknyawilayah kepulauan di Indonesia, maka sarana transportasi dianggap aspek penting bagi infrastruktur di Indonesia, namun ini menghabiskan anggaran Negara yang diakibatkan karena kebutuhan yang sangat besar akan pembangunan sektor tersebut. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal pada awal Agustus 2019 sektor ini menjadi sektor yang terunggul. Namun terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan data pada perusahaan.

I.2. Pengaruh *Current Rasio* Terhadap Harga Saham

Yang dapat saya pelajari dari Samsuar dan Akramunnas (2017) yaitu Semakin baiknya rasio *current* maka rasionya menunjukkan semakin liquid suatu perusahaan. Kondisi ini menyebabkan harga sahamnya positif. Jadi, CR diasumsikan memiliki hubungan yang searah pada peningkatan harga sahamnya, artinya ketika CR meningkat, harga sahamnya juga bergerak mengikuti.

Yang dapat saya pelajari dari Arifannisa dan Nugraha (2017) CR yang rendah dapat menimbulkan keraguan para investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Yang dikarenakan perusahaan dinilai tidak mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancarnya, sehingga dapat menurunkan permintaan saham sektor tersebut.

I.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian Samsuar dan Akramunnas (2017) Semakin kecil DER, maka makin tinggi harga karena utang perusahaan sedikit dan investor semakin tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan.

Yang dapat saya pelajari dari Arifannisa dan Nugraha (2017) apabila suatu perusahaan memiliki DER yang kecil ataupun rendah maka menunjukkan kemungkinan bahwa harga saham perusahaan akan tinggi karena apabila perusahaan mendapat laba, perusahaan akan cenderung mengutamakan pembagian deviden untuk para investor.

I.4. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Dalam perkataan dari Samsuar dan Akramunnas (2017) harga saham di pengaruhi oleh ROA karena semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan aktiva perusahaannya secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini dapat menimbulkan daya tarik investor untuk berinvestasi.

Menurut Alipudin dan Oktaviani (2016) semakin tinggi rasio dari ROA maka produktivitas aktiva dalam mendapatkan laba bersih yang semakin bagus. hal ini yang membuat daya tarik perusahaan kepada para investor semakin bagus dan hal ini membuat perusahaan tersebut disukai oleh para investor karena tingkat pengembaliannya besar.

I.5. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Harga Saham

Yang dapat saya pelajari dari Samsuar dan Akramunnas (2017) naik atau turunnya IHSG mempengaruhi harga saham. Jika Indeks Harga Saham Gabungan mengalami peningkatan maka mengakibatkan kondisi perekonomian negara dan kondisi investasi dalam keadaan bagus.

I.6. Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham

Arifannisa dan Nugraha (2017) Volume perdagangan menggambarkan seberapa banyak lembar saham yang diperjual belikan dalam satu periode waktu tertentu. Semakin sedikit lembar saham yang diperjual belikan maka mengakibatkan semakin menurunnya juga harga saham. Hal ini menunjukkan optimisme pasar terhadap sebuah saham

Dalam kutipan dari Nasution dan Sulistyio (2016:6) Volume perdagangan saham itu adalah sarana yang dipergunakan untuk mengetahui apakah individual atau investor menilai laporan secara informatif, dengan arti dapatkah informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan perdagangan dalam kondisi umum. Volume dagang di pasar modal berguna sebagai informasi yang sangat berguna bagi para investor.

I.7. Hipotesis

Adapun hipotesis ini yaitu :

- H₁. *Current Ratio* mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan utilitas dan transportasi periode 2016-2018.
- H₂. DER mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan utilitas dan transportasi periode 2016-2018.
- H₃. ROA mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan utilitas dan transportasi periode 2016-2018.
- H₄. Indeks Harga Saham Gabungan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan utilitas dan transportasi periode 2016-2018.
- H₅. volume perdagangan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan utilitas dan transportasi periode 2016-2018.
- H₆. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*, Indeks Harga Saham Gabungan dan volume perdagangan secara serentak mempengaruhi Harga Saham pada sektor ini.

I.9. Kerangka Konsep

